

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Lembar Balik TOSS TB

TOSS

Temukan Obati Sampai Sembuh

TB

Tuberkulosis



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

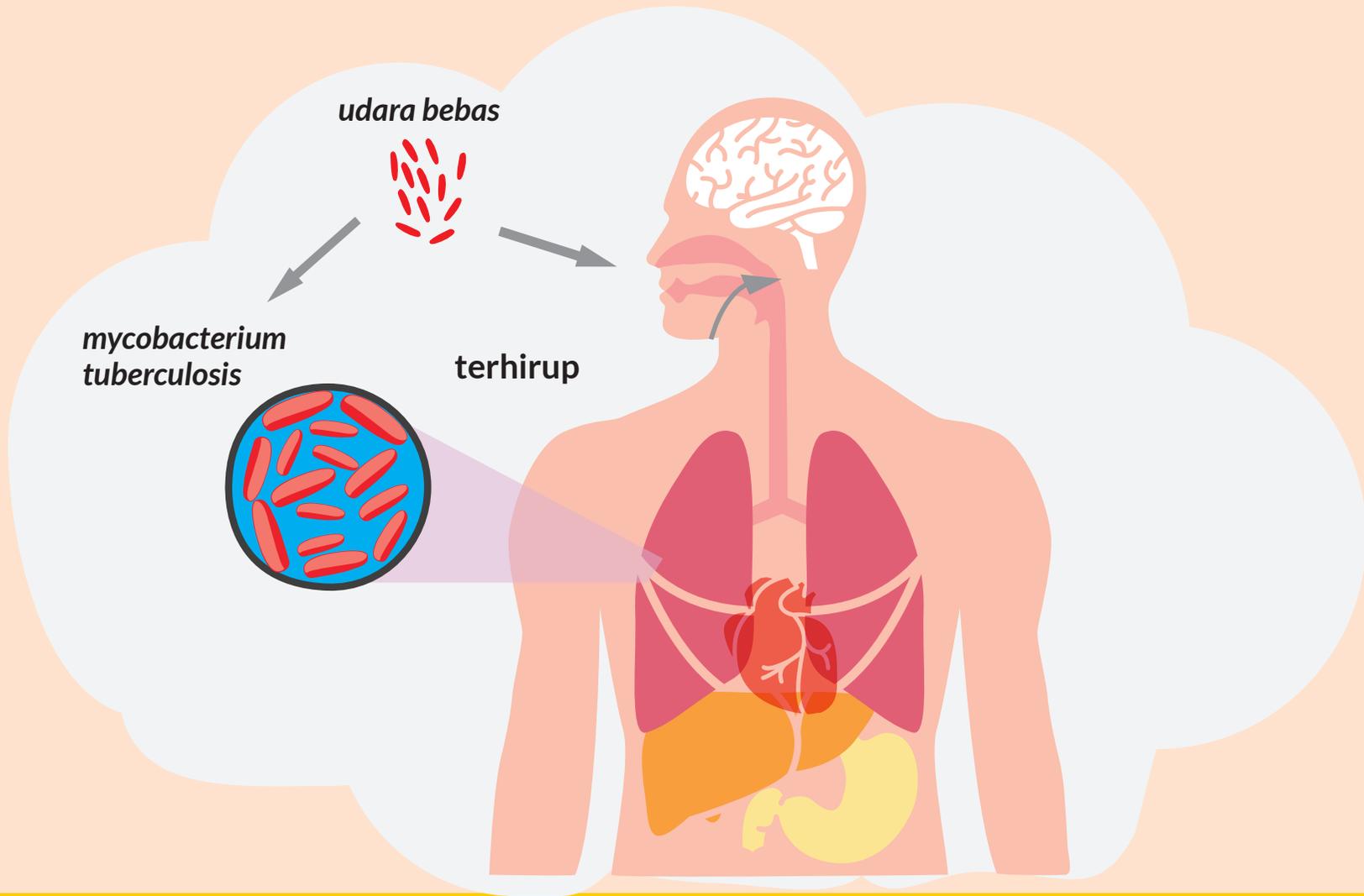


APA ITU TB ?

- TB atau *tuberculosis* adalah penyakit menular yang disebabkan kuman *Mycobacterium tuberculosis*
- TB dikenal orang dengan sebutan TBC, penyakit 3 huruf, paru-paru basah, flek paru dll
- Kuman TB paling sering menyerang paru-paru tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, tulang, otak, kulit dll
- TB bukan penyakit keturunan atau guna-guna



TUBERKULOSIS (TB)



Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI



GEJALA TB

Gejala Utama :

- Batuk terus - menerus (berdahak maupun tidak berdahak)

Gejala lainnya :

1. Demam meriang berkepanjangan
2. Sesak nafas dan nyeri dada
3. Berat badan menurun
4. Kadang dahak bercampur darah
5. Nafsu makan menurun
6. Berkeringat di malam hari meski tanpa melakukan kegiatan

Bila ada yang mempunyai gejala-gejala tersebut segera periksa ke layanan kesehatan terdekat.





GEJALA TB

Gejala Utama



Batuk Terus Menerus

Gejala lainnya



Demam meriang berkepanjangan



Sesak nafas dan nyeri dada



Berat badan menurun



Kadang dahak bercampur darah



Nafsu makan menurun



Berkeringat di malam hari meski tanpa melakukan kegiatan



PENULARAN TB

- Penularan TB terjadi melalui udara dari percikan dahak pasien TB yang batuk tanpa menutup mulut.
- Jika udara yang mengandung kuman TB tadi terhirup maka terdapat kemungkinan kita terkena infeksi TB namun tidak selalu berarti kita akan sakit TB, bisa jadi kuman TB tersebut 'tidur' (dormant) dalam badan kita. Kuman 'tidur' tidak membuat kita sakit TB dan kita juga tidak dapat menularkan ke orang lain.
- Jika daya tubuh menurun kuman TB yang 'tidur' ini menjadi aktif dan memperbanyak diri, maka kita menjadi sakit TB.

TB tidak menular melalui perlengkapan pribadi si pasien yang sudah dibersihkan seperti peralatan makan, pakaian atau tempat tidur yang digunakan oleh pasien TB.



Catatan : Petugas kesehatan harus menjelaskan jika ada pertanyaan tentang penggunaan perlengkapan pribadi. langkah langkah yang harus dilakukan :

1. Menenangkan pasien agar jangan khawatir.
2. Jelaskan bahwa peralatan makan harus dicuci dengan sabun sampai bersih.
3. Jelaskan bahwa jendela di kamar/rumah harus dibuka setiap pagi agar sinar matahari dapat masuk ke dalam kamar, serta menjemur kasur secara berkala.



PENULARAN TB



PASIEAN TB AKTIF DAPAT MENULARKAN PADA 10-15 ORANG DI SEKELILINGNYA SETIAP TAHUN.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI



SIAPA YANG PALING BERISIKO SAKIT TB ?

1. Siapa saja dapat tertular TB tetapi belum tentu menjadi sakit
2. Orang dengan imunitas atau daya tahan tubuh rendah yang paling berisiko yaitu
 - Anak
 - Orang dengan HIV/AIDS
 - Orang usia lanjut
 - Penyandang Diabetes Mellitus
 - Perokok
3. Orang kontak erat atau kontak serumah dengan pasien TB





SIAPA YANG PALING BERISIKO SAKIT TB ?

1



Anak-anak

2



Orang HIV/ AIDS

3



Orang usia lanjut

4



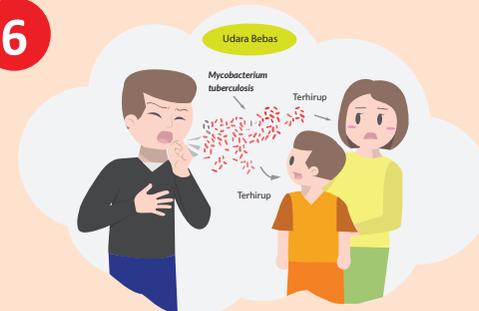
Orang Diabetes Mellitus

5



Perokok

6



Orang kontak erat atau kontak serumah dengan pasien TB



PEMERIKSAAN TB

1. TB dapat diketahui melalui pemeriksaan dahak
2. Kuman TB dilihat dengan mikroskopis atau dengan menggunakan mesin Tes Cepat Molekuler (TCM)
3. Dibutuhkan 2 kali pengambilan dahak pasien yaitu saat datang ke layanan (Sewaktu) dan dahak pagi sesaat setelah bangun tidur (Pagi) atau sebaliknya Pagi dan sewaktu (saat pasien mengantar dahak pagi ke layanan)
4. Petugas bisa menambahkan informasi fasilitas pemeriksaan yang ada di layanannya, mikroskop atau TCM



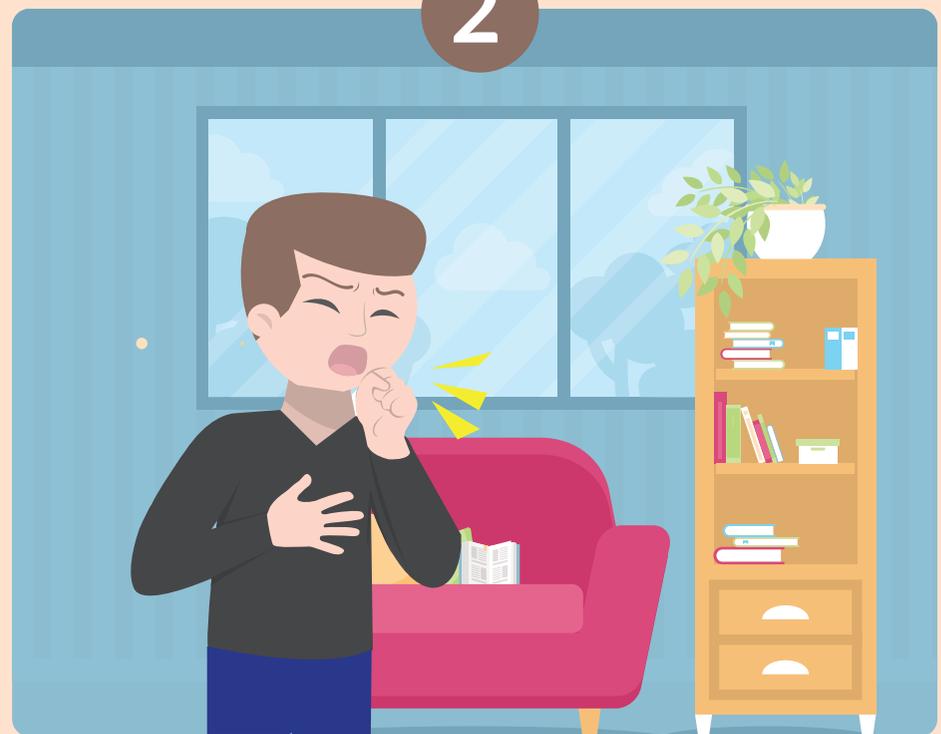
PEMERIKSAAN TB

1



Sewaktu (s)
Hari Pertama

2



Pagi (p)
Hari Kedua



CARA MENGELUARKAN DAHAK YANG BENAR

1. Tarik nafas dalam - dalam sebanyak 3 kali, lalu sentakkan untuk mengeluarkan dahak dari paru-paru
2. Bila sulit dilakukan, dapat dibantu dengan cara:
 - Berkumur - kumur dengan air bersih
 - Lari-lari kecil di tempat
 - Atau minum teh manis hangat

Warna dahak yang benar adalah berwarna putih kekuning - kuningan atau kehijauan dan bentuknya lebih kental dari liur

Kumpulkan dahak di pot dahak yang diberikan oleh petugas.

Jangan lupa cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelahnya.





CARA MENGELUARKAN DAHAK YANG BENAR

Bila sulit mengeluarkan dahak, maka dapat melakukan aktivitas seperti :



Mengeluarkan dahak
berwarna kuning



Lari - lari kecil di tempat



Atau minum teh
manis hangat



MENCEGAH PENULARAN TB

1. Minumlah obat teratur. Setelah 2 minggu minum obat , maka jumlah kuman akan berkurang dan tidak akan menular ke orang lain.
2. Pasien TB harus menutup mulutnya pada waktu batuk atau bersin.
3. Tidak membuang dahak sembarangan. Membuang dahak di tempat khusus dan tertutup seperti ke lubang wc atau wastafel dengan mengalirkan atau menyiram air pada dahak yang telah dibuang. 
4. Rumah tinggal harus mempunyai ventilasi udara yang baik agar sirkulasi udara berjalan lancar dan ruang/kamar mendapatkan cahaya matahari. 



MENCEGAH PENULARAN TB





PENGOBATAN



Pasien diberikan obat selama 6-8 bulan, diminum secara teratur, sesuai dengan dosis yang diberikan dan sebaiknya obat diminum dalam keadaan perut kosong di pagi hari



Tahap pemberian obat:

Tahap awal: 2 bulan atau 3 bulan diminum setiap hari

Tahap lanjutan: 4 bulan atau 5 bulan diminum 3x/minggu



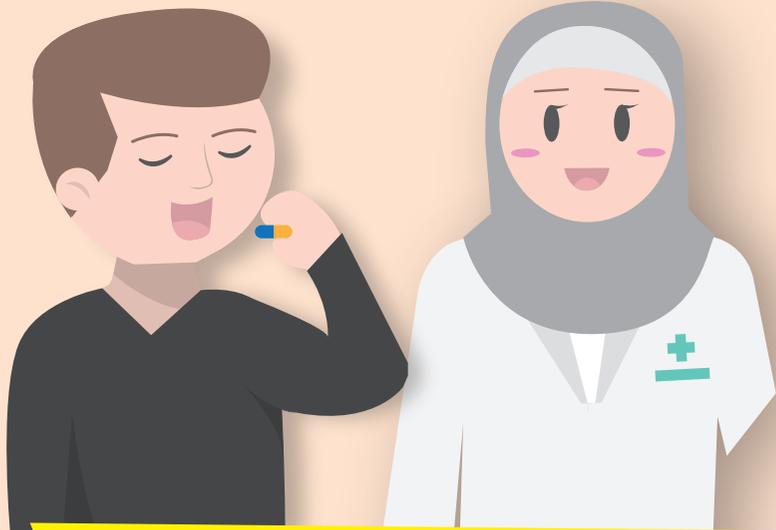
Bila tidak patuh dapat menyebabkan pasien menjadi resistan terhadap Obat Anti TB (OAT) atau yang paling parah menyebabkan kematian



Obat TB gratis disediakan oleh pemerintah, dapat diperoleh di Puskesmas, Fasyankes lainnya (petugas dapat memberikan informasi Fasyankes yang menyediakan obat TB gratis dan berkualitas)



PENGOBATAN



Pasien diberikan obat selama 6-8 bulan





EFEK SAMPING OBAT



Ada sebagian pasien TB mengalami efek samping ringan setelah minum obat anti TB yaitu :

- Hilang nafsu makan, mual, sakit perut
- Nyeri sendi
- Kesemutan sampai rasa terbakar di kaki
- Warna kemerahan pada air seni (urine), jika ini terjadi tidak apa-apa.



Jika timbul gejala tersebut, jangan berhenti minum obat anti TB tetapi mintalah pertolongan kepada petugas kesehatan atau dokter setempat.



Tetapi jika setelah minum obat anti TB timbul gejala :

- Gatal-gatal dan warna kemerahan pada kulit
- Gangguan keseimbangan tubuh
- Gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran
- Kulit kuning tanpa penyebab lainnya,

Segera datang kepada petugas kesehatan atau dokter di Fasyankes setempat.





EFEK SAMPING OBAT



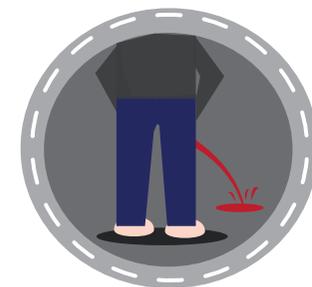
Tidak ada nafsu makan,
mual, sakit perut.



Nyeri sendi



Kesemutan sampai rasa
terbakar di kaki



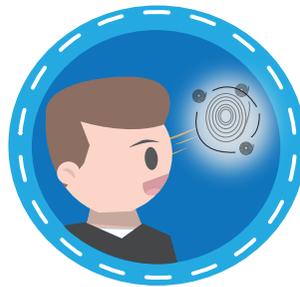
Warna kemerahan pada
air seni tetapi hal ini tidak
apa-apa



Gatal-gatal dan warna
kemerahan di kulit



Gangguan keseimbangan
tubuh



Gangguan penglihatan &
gangguan pendengaran



Kulit kuning, tanpa
penyebab lainnya



APA ITU TB RESISTAN OBAT ?

- TB Resistan Obat (TB RO) atau TB Kebal Obat disebabkan oleh jenis kuman TB yang sama namun sudah kebal terhadap obat lini 1. Oleh karena itu penanganannya menjadi lebih sulit.
- Diagnosis memerlukan pemeriksaan lebih canggih.
- TB RO tidak dapat diobati dengan obat TB biasa, dan harus menggunakan obat lain yang disebut **Obat Anti TB lini 2** (OAT LINI 2).
- Pengobatan TB Resistan Obat **lebih lama** (paling sedikit 9 - 24 bulan).
- Jika tidak diobati dengan tepat, kuman dapat semakin kebal dan tidak ada lagi obat untuk menyembuhkannya

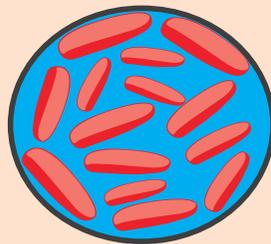


**MINUM OBAT SECARA TERATUR SAMPAI TUNTAS
TB RO DAPAT DISEMBUHKAN!**



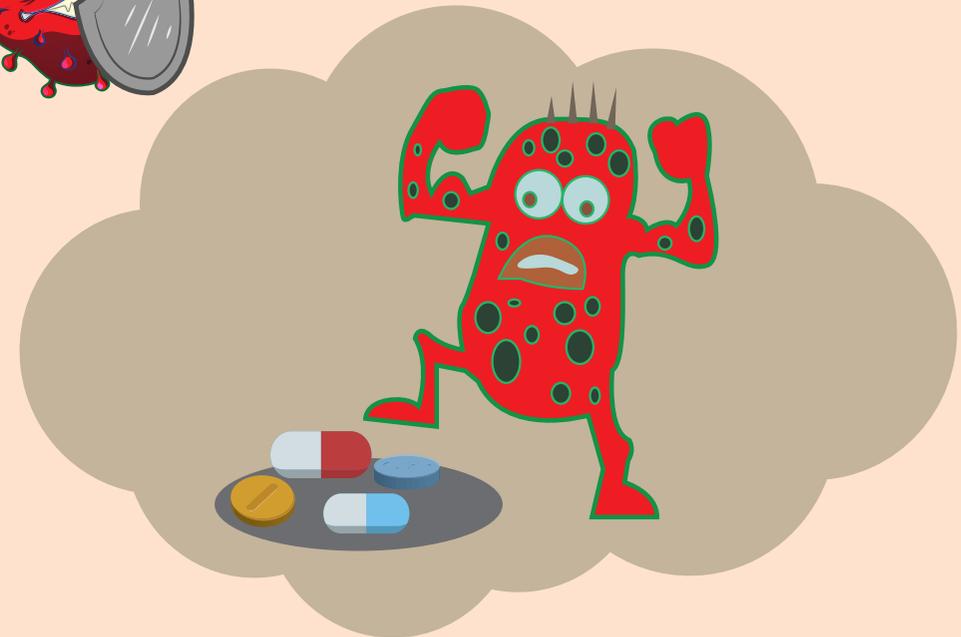
TB RESISTAN OBAT

**KUMAN
TB REGULER**



KEBAL

**OBAT TB
LINI-1**



**RESISTAN, TAPI BISA DISEMBUHKAN!!
BILA SEGERA BEROBAT DAN MINUM OBAT SECARA
TERATUR DAN SAMPAI TUNTAS**

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

TB RESISTAN OBAT



PERBEDAAN TB REGULER dan TB RESISTAN OBAT

TB Reguler

- Minum setidaknya 4 jenis obat dalam bentuk *Fixed Dosed Combination* (FDC) atau yang dikemas menjadi 1 tablet
- Lama pengobatan minimal 6 bulan
- Efek samping relatif ringan

TB Resistan Rifampisin/ *Multi Drug Resistant* (TB RR/ MDR)

- Suntik dan minum obat setidaknya 6 jenis
- Lama pengobatan minimal 9 – 20 bulan
- Efek samping lebih berat

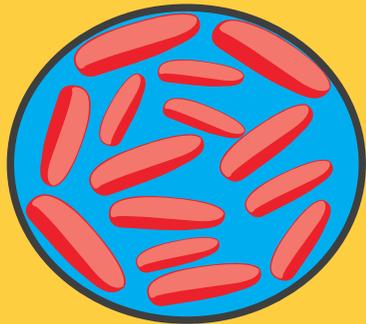
TB *Extensively Drug Resistant* (TB XDR)

- Suntik dan minum obat lebih dari 6 jenis
- Lama pengobatan minimal 24 bulan
- Efek samping lebih berat



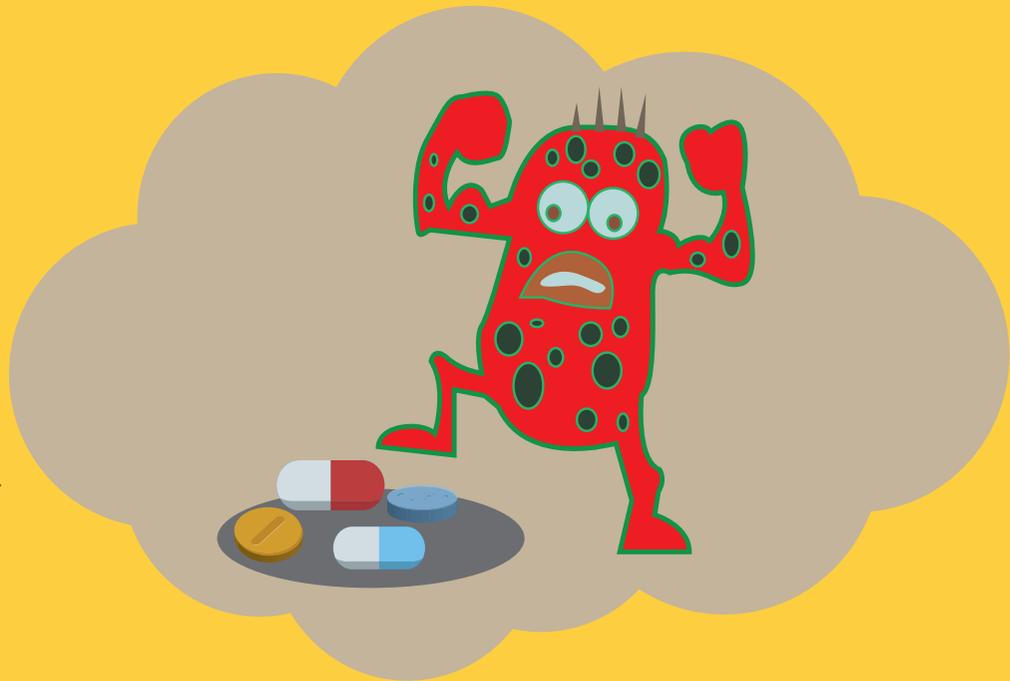
PERBEDAAN TB REGULER dan TB RESISTAN OBAT

**KUMAN
TB REGULER**



&

TB RO





PENYEBAB TB RESISTAN OBAT

1. Tidak teratur menelan OAT sesuai panduan yang dianjurkan oleh petugas kesehatan
2. Menghentikan pengobatan secara sepihak sebelum waktunya
3. Tidak mematuhi anjuran dokter/ petugas kesehatan
4. Gangguan penyerapan obat
5. Tertular dari pasien TB RO lainnya (Menular lewat udara saat pasien TB RO batuk atau bersin). TB Resistan Obat tidak akan menular hanya karena :
 - Berjabat Tangan
 - Penggunaan baju bersama yang bersih
 - Penggunaan alat makan bersama yang bersih





PENYEBAB TB RESISTAN OBAT



Tidak teratur menelan OAT sesuai panduan



Menghentikan pengobatan secara sepihak sebelum waktunya



Tidak mematuhi anjuran dokter/petugas kesehatan



Gangguan penyerapan obat



Tertular dari pasien TB RO lainnya (Menular lewat udara saat pasien TB RO batuk atau bersin).

TB Resistan Obat Tidak Akan Menular Hanya Karena :



1. Berjabat Tangan



2. Penggunaan baju bersama yang bersih



3. Penggunaan alat makan bersama yang bersih



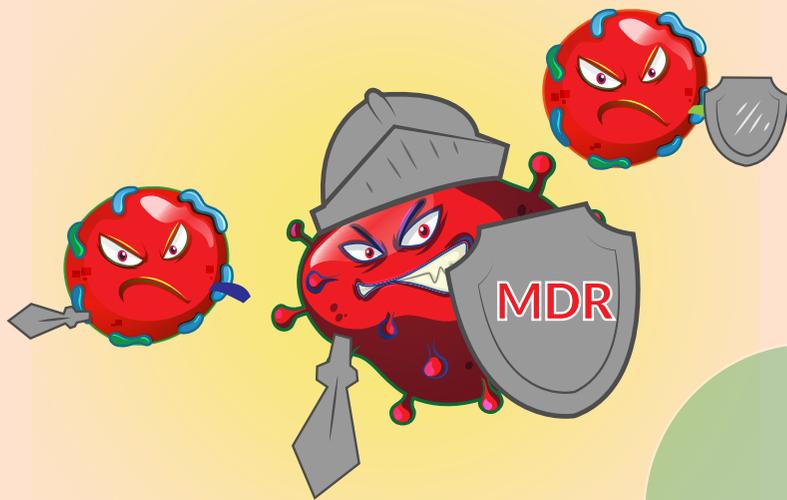
PENCEGAHAN TERJADINYA TB RESISTAN OBAT

1. Memeriksa diri sesegera mungkin jika ada gejala TB
2. Minum obat TB secara rutin dan tidak terputus sampai dinyatakan sembuh
3. Patuhi anjuran dokter dan petugas kesehatan
4. Penggunaan masker untuk pasien TB Resistan Obat





PENCEGAHAN TERJADINYA TB RESISTAN OBAT





FAKTOR RISIKO TB RESISTAN OBAT (siapa saja yang berisiko)

1. Pasien TB gagal pengobatan kategori 2
2. Pasien TB pengobatan kategori 2 yang tidak konversi setelah 3 bulan pengobatan
3. Pasien TB mempunyai riwayat pengobatan TB yang tidak standar serta menggunakan kuinolon & obat injeksi lini kedua paling sedikit selama 1 bulan
4. Pasien gagal pengobatan kategori 1
5. Pasien TB pengobatan kategori 1 yang tidak konversi setelah 2 bulan pengobatan
6. Pasien TB kasus kambuh (relaps) dengan pengobatan OAT kategori 1 dan kategori 2
7. Pasien TB yang kembali pengobatan kategori 2 setelah *lost to follow up* (lalai berobat/*default*)
8. Terduga TB yang mempunyai riwayat kontak erat dengan pasien TB RO, termasuk warga binaan di lapas, hunian padat seperti asrama, barak, pesantren, pabrik.
9. Pasien ko-infeksi TB-HIV yang tidak respon secara bakteriologis maupun klinis terhadap pemberian OAT (bila penegakan diagnosis awal tidak menggunakan TCM TB)



FAKTOR RISIKO TB RESISTAN OBAT

(siapa saja yang berisiko)





PENGOBATAN TB RESISTAN OBAT

Ada 2 Jenis :

A. Pengobatan Standar Jangka Pendek

B. Pengobatan Individual

A. PENGOBATAN STANDAR JANGKA PENDEK

Lama pengobatan 9-11 bulan

Tahap awal:

Pengobatan selama 4-6 bulan

Diberikan obat yang diminum (obat oral) dan obat suntikan setiap hari (7 hari, Senin-Minggu)

Tahap lanjutan

Pengobatan selama 5 bulan

Diberikan obat yang diminum (obat oral) setiap hari (7 hari, Senin-Minggu), tanpa obat suntikan

B. PENGOBATAN INDIVIDUAL

Lama Pengobatan 20-26 bulan

Tahap awal :

Tahap pengobatan dengan menggunakan obat oral dan obat suntikan sekurang-kurangnya selama 8 bulan

Suntikan diberikan 5 kali seminggu (Senin-Jumat)

Obat oral diberikan 7 kali seminggu (Senin-Minggu)

Tahap lanjutan :

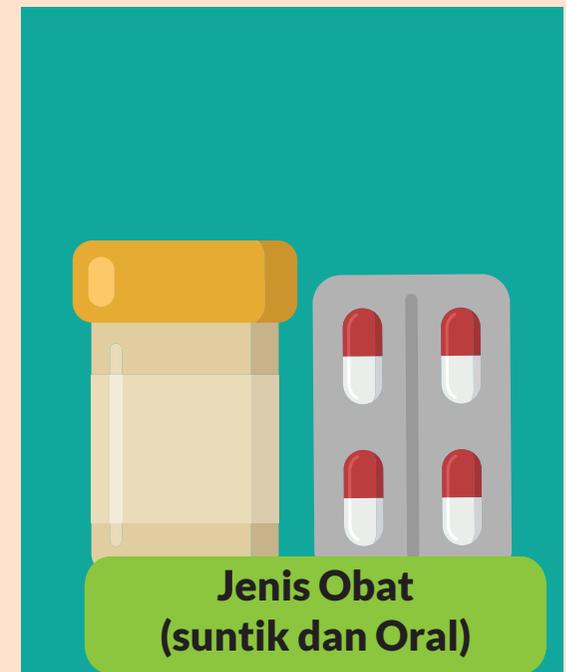
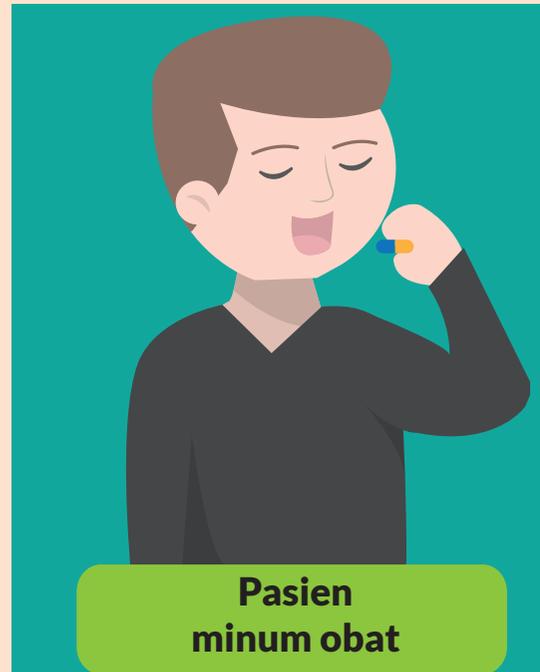
Tahap pengobatan setelah selesai tahap awal. Pemberian obat oral saja sekurang-kurangnya 12 bulan

Obat oral diberikan 7 kali dalam seminggu (Senin- Minggu)

Obat suntikan sudah tidak diberikan



PENGOBATAN TB RESISTAN OBAT



Harus selalu diawasi oleh PMO selama minum obat



EFEK SAMPING PENGOBATAN TB RO

Efek Samping ringan - sedang yang sering muncul :

- Pusing/ Sakit Kepala
- Diare
- Nyeri Otot dan Tulang
- Kesemutan
- Nyeri di tempat suntikan
- Mual Muntah

Efek Samping Berat/ Serious :

- Sesak Nafas
- Nyeri Dada
- Jantung Berdebar
- Lemah dan Lesu Berkepanjangan
- Pendengaran Berkurang



EFEK SAMPING PENGOBATAN TB RO

Efek Samping ringan - sedang yang sering muncul



PUSING/SAKIT KEPALA



Diare



Nyeri otot dan tulang



KESEMUTAN



Nyeri ditempat suntikan



Mual muntah

Efek Samping Berat/ Serius



Sesak nafas dan nyeri dada



Jantung Berdebar



Lemah dan Lesu berkepanjangan.



Pendengaran Berkurang



Segera hubungi petugas kesehatan jika mengalami efek samping

JANGAN HENTIKAN MINUM OBAT, KONSULTASIKAN KE DOKTER DAN PETUGAS KESEHATAN



APA ITU HIV ?



Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang dan **melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia**



Bila kita tertular HIV maka kekebalan tubuh menjadi menurun sehingga mudah terkena berbagai penyakit.



Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) yang merupakan sekumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.



Seseorang yang terinfeksi HIV, belum tentu mengidap AIDS.
Bila kita tertular HIV maka kekebalan tubuh menjadi menurun sehingga mudah terkena berbagai penyakit.



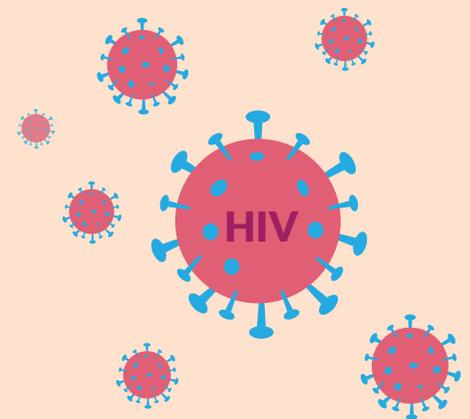
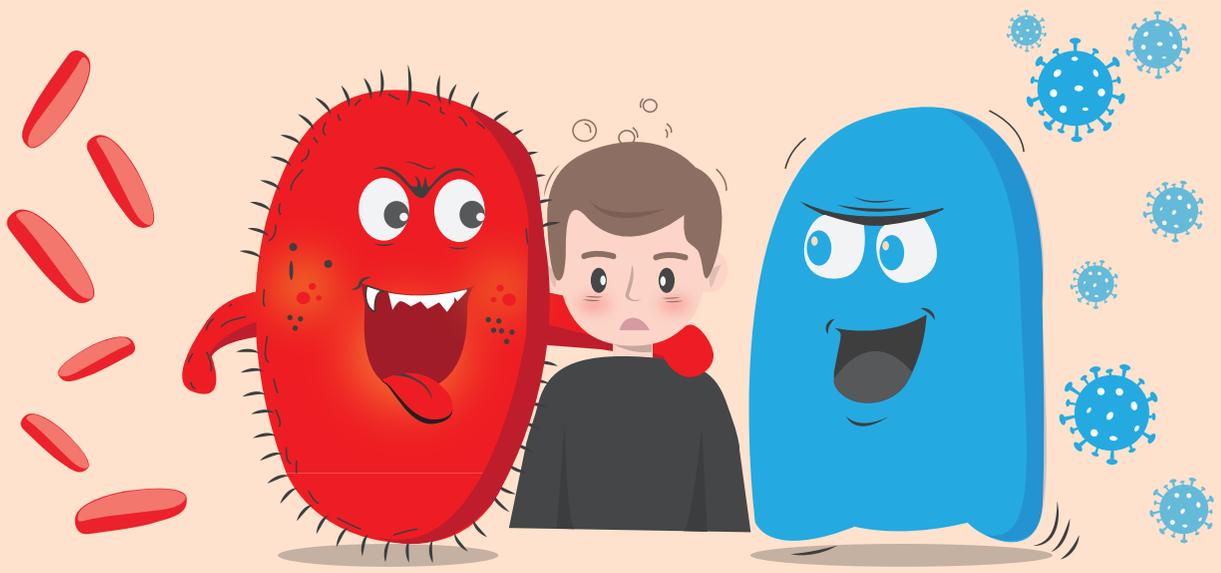
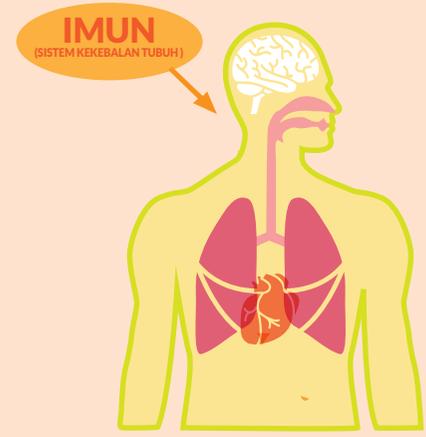
Orang dengan HIV tidak mempunyai gejala/tanda. Untuk mengetahui seseorang terinfeksi HIV yaitu dengan pemeriksaan darah di laboratorium





TB dan HIV

TB & **HIV**
Tuberkulosis & Human Immunodeficiency Virus





CARA PENULARAN HIV **SIAPA YANG BERISIKO?**

HIV menular dengan cara:

1. Penggunaan jarum suntik secara bergantian pada pengguna narkoba suntik dan untuk membuat tato
2. Sering berganti-ganti pasangan
3. Dari ibu yang HIV positif ke anak selama masa kehamilan, melahirkan dan menyusui
4. Transfusi darah yang terkontaminasi HIV





CARA PENULARAN HIV

SIAPA YANG BERISIKO?

Pengguna jarum suntik yang bergantian



PENGGUNA JARUM SUNTIK

Sering berganti-ganti pasangan



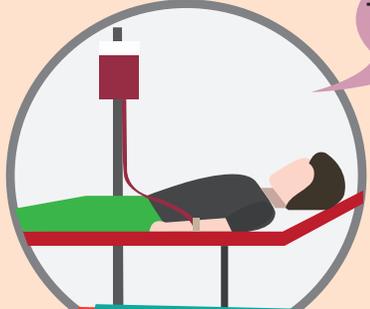
HUBUNGAN SEKSUAL

POSITIF HIV

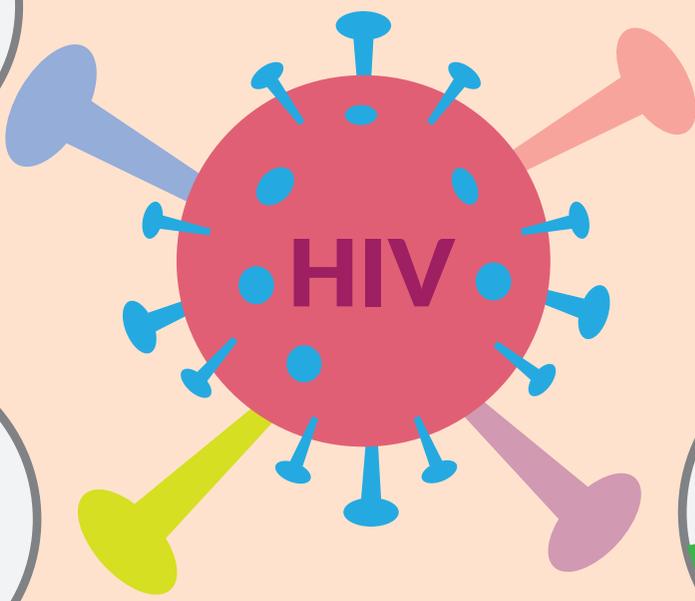


IBU HAMIL

TERKONTAMINASI HIV



TRANSFUSI DARAH





TB + HIV

- **Dampak TB pada HIV**

Jika ODHA dengan TB aktif tidak diobati maka akan menyebabkan kematian lebih cepat.

Pada ODHA Infeksi TB menjadi aktif.

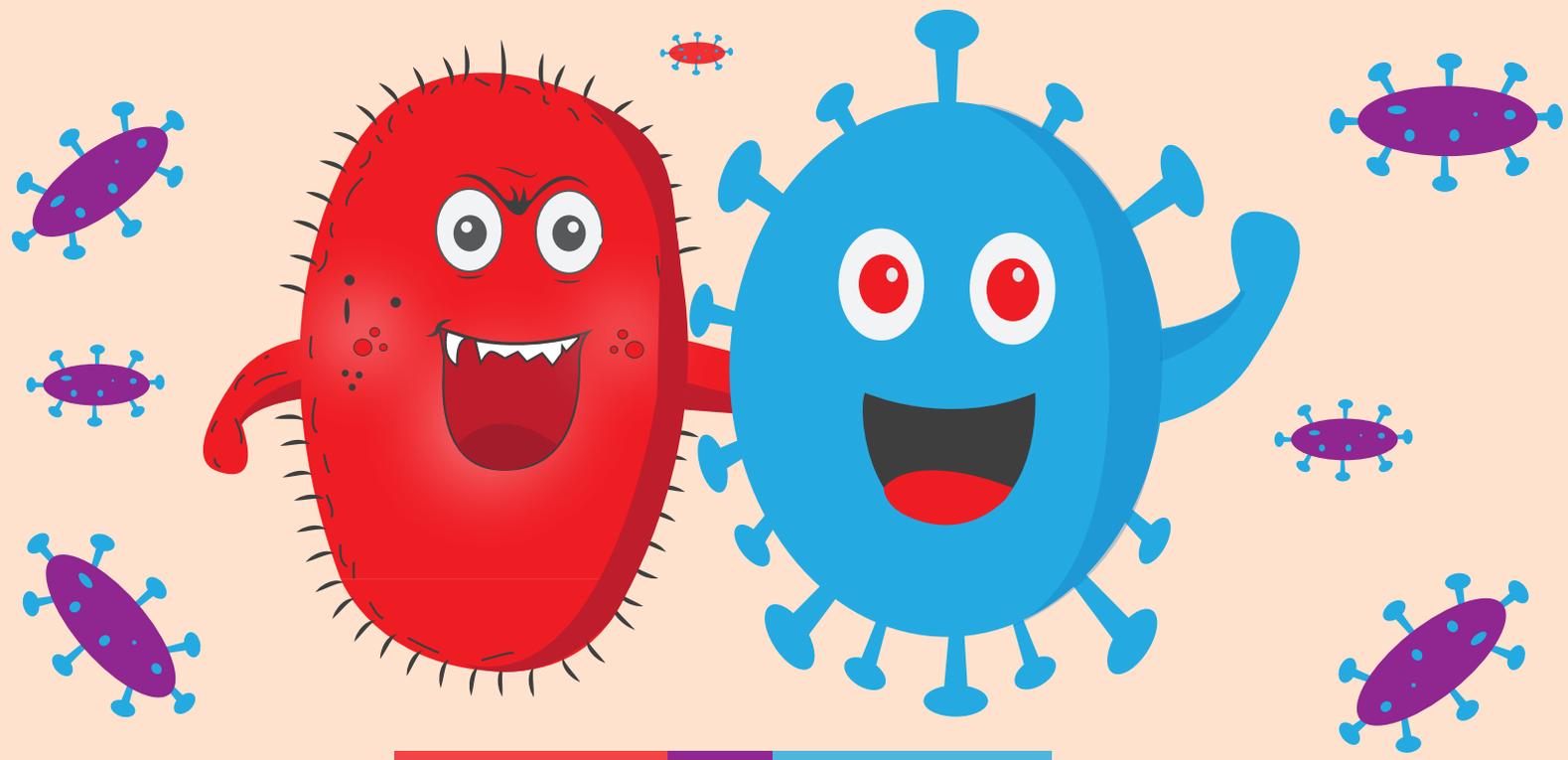
- **Dampak HIV pada TB**

Siapa pun dapat terinfeksi TB, tetapi ODHA lebih rentan tertular sehingga penyakit TB menjadi lebih cepat aktif. Bila anda mengalami gejala, segera periksa ke layanan kesehatan terdekat, Puskesmas atau Rumah sakit.

- **7 dari 100 pasien TB biasanya terinfeksi HIV**



TB + HIV



TB + HIV



PEMERIKSAAN



TB sering terjadi pada orang dengan HIV, maka untuk memastikan pengobatan TB berhasil, maka setiap pasien TB perlu diperiksa HIV



Layanan ini (atau petugas dapat memberitahukan kemana pasien) dapat memeriksa HIV



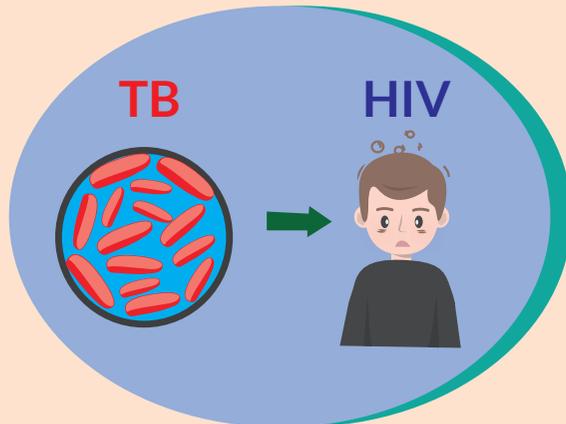
Apakah bapak/ibu/saudara bersedia?*

*Bila pasien menolak, ulangi penawaran setiap kunjungan berikutnya

*Pasien diminta menandatangani form penolakan



PEMERIKSAAN



TB SERING TERJADI PADA ORANG HIV



PEMBERITAHUAN ALUR PEMERIKSAAN HIV



MENANDATANGANI FORM PENOLAKAN



JIKA TERKENA **TB** DAN **HIV** HARUS BAGAIMANA?

1. TB bisa disembuhkan dengan berobat tuntas.
2. Periksa ke layanan kesehatan
3. Virus HIV dapat dikendalikan dengan ARV
4. Hidup sehat dan teratur.
5. Tutup mulut saat batuk dan bersin.





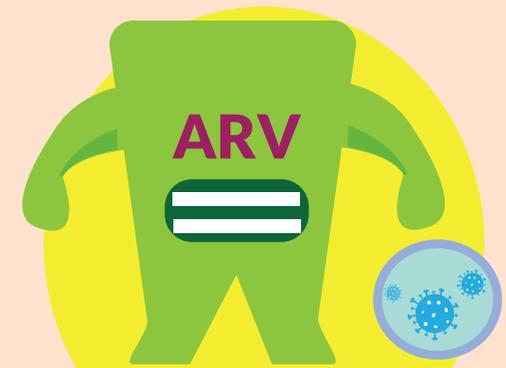
JIKA TERKENA **TB** DAN **HIV** HARUS BAGAIMANA?



TB bisa disembuhkan
dengan berobat tuntas



Periksa ke Fasilitas Layanan
Kesehatan Masyarakat



Virus HIV dapat
dikendalikan ARV



Hidup sehat dan
teratur



Tutup mulut saat batuk
dan bersin



PENGOBATAN TB - HIV

- Mulai terapi ARV segera setelah pengobatan TB sudah ditoleransi
- Pengobatan TB dan HIV dapat diminum bersamaan, hanya perlu dilakukan pengaturan minum obat
- Berikan jeda obat anti TB dengan ARV ($\geq 2,5$ jam)
- Patuhi jadwal, dosis dan cara minum obat baik OAT maupun ARV

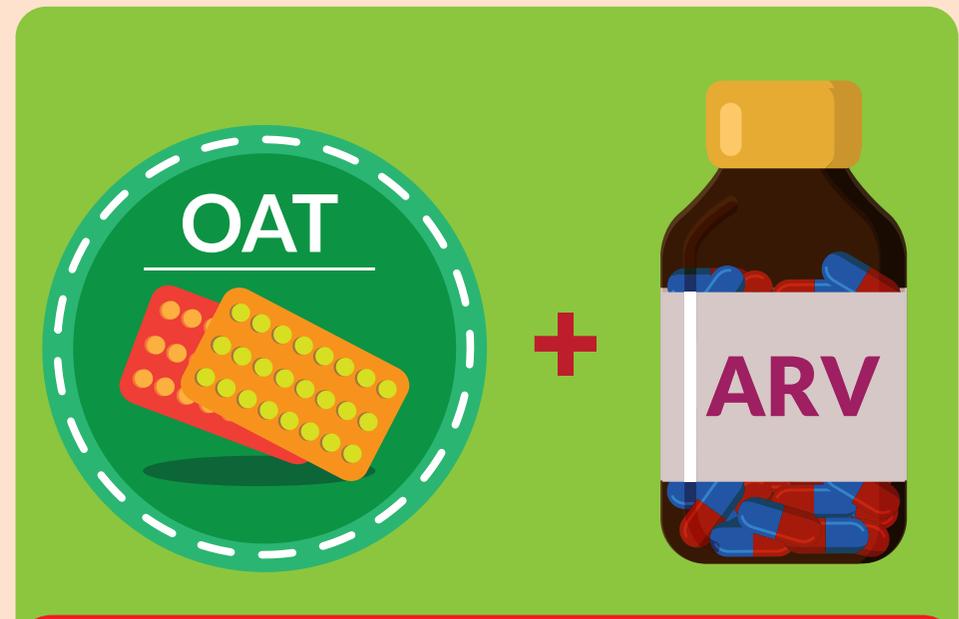




PENGOBATAN TB - HIV



**PASIEN TB JUGA
MINUM OBAT ARV**



**Jeda Obat anti TB dan ARV
($\geq 2,5$ jam)**



OBAT PENCEGAHAN

- TB dapat dicegah pada orang koinfeksi TB-HIV dengan obat pencegahan Isonizid (INH)
- Dikenal dengan PP-INH
- PP INH penting untuk mencegah dan mengurangi TB aktif di masyarakat
- PP INH diberikan selama 6 bulan kepada ODHA yang telah terbukti tidak terinfeksi TB
- Sebelum mendapatkan obat ini, akan dilakukan pemeriksaan

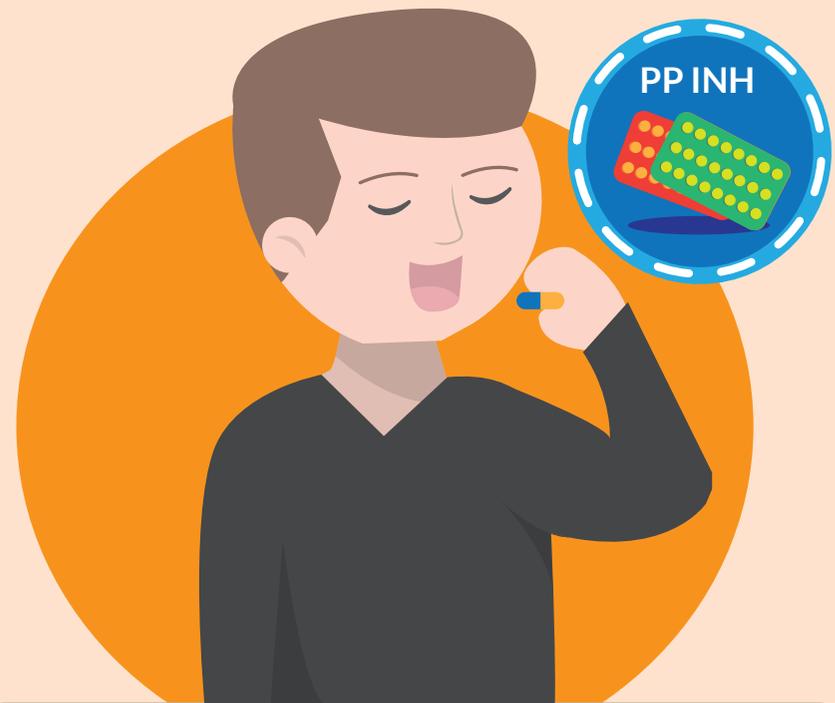




OBAT PENCEGAHAN



Melakukan Pemeriksaan Terinfeksi TB atau tidak



PP INH diberikan 6 bulan kepada ODHA yang telah terbukti tidak terinfeksi TB



TB - ANAK

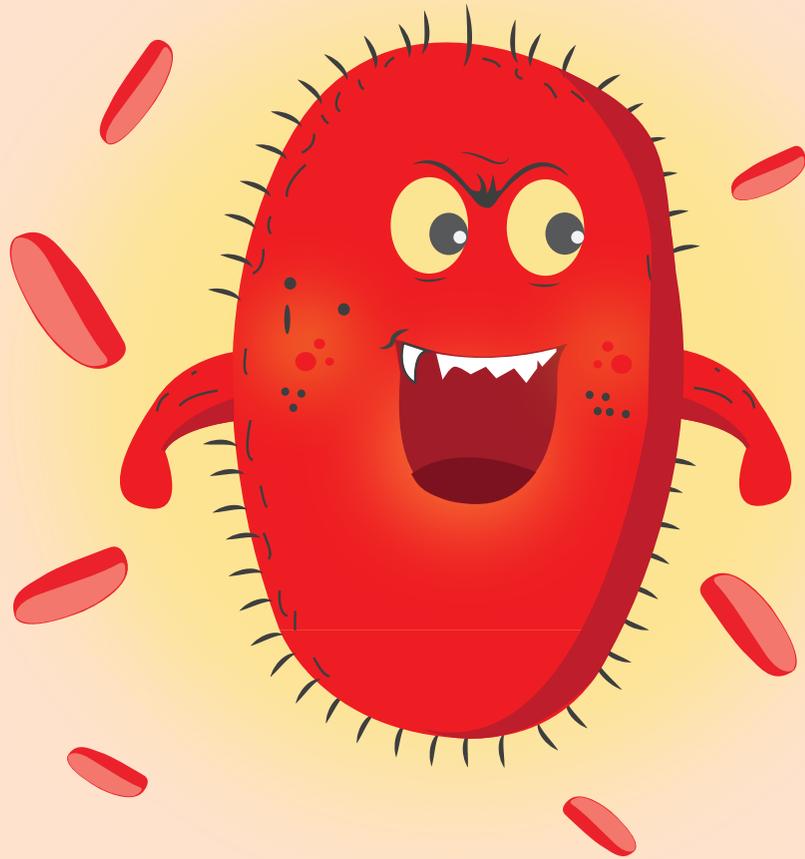
Bila terdapat salah satu gejala yaitu:

1. Batuk \geq 2 minggu
2. Demam \geq 2 minggu
3. Berat badan turun/tidak naik selama 2 bulan berturut - turut
4. Malaise \geq 2 minggu

Gejala tersebut menetap walau sudah diberikan terapi yang adekuat



TB - ANAK



Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

TB - ANAK



GEJALA TB PADA ANAK

Batuk bukan gejala utama TB pada anak

Gejalanya adalah:

1. Berat badan turun/tidak naik dalam 2 bulan terakhir, tidak membaik dengan asupan gizi yang baik
2. Demam lama lebih ≥ 2 minggu dan/atau berulang tanpa sebab. Demam umumnya tidak tinggi
3. Batuk lama ≥ 2 minggu. Batuk terus menerus, tidak membaik dengan pengobatan lain sesuai indikasi
4. Lesu dan anak kurang aktif bermain





GEJALA TB PADA ANAK



Demam lebih dari
2 Minggu



Berat badan menurun
dalam 2 bulan



Lesu dan kurang
aktif bermain



Batuk lama lebih
dari 2 minggu



SIAPA YANG BERISIKO?

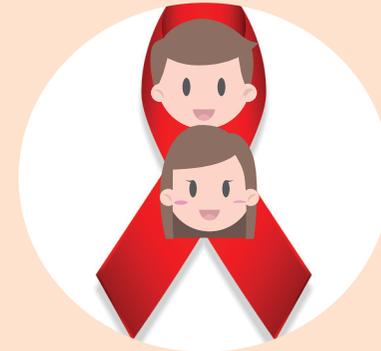
- Anak di bawah 5 tahun
- Anak dengan HIV
- Anak dengan kekebalan tubuh rendah/keadaan gizi buruk
- Anak yang kontak erat dekat dengan pasien TB



SIAPA YANG BERISIKO?



Anak dibawah
5 tahun



Anak dengan HIV



Kadaan gizi buruk



Anak yang kontak erat dekat
dengan pasien TB

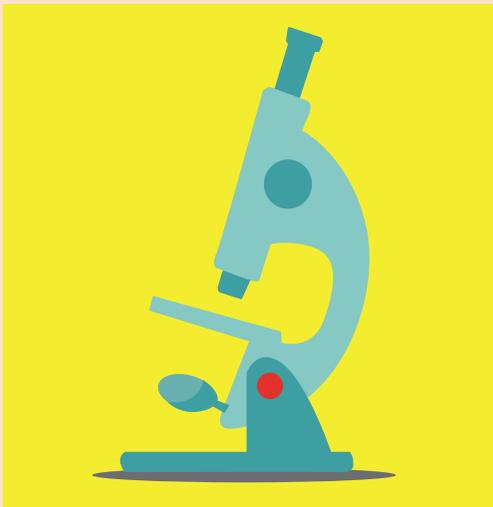


PEMERIKSAAN TB PADA ANAK

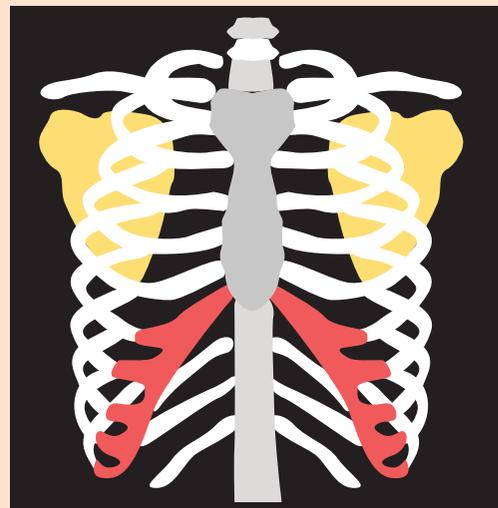
- Melalui pemeriksaan dahak dengan mikroskopis atau menggunakan Tes Cepat Molekuler
- Bila tidak bisa diambil dahaknya atau hasilnya negatif dan ada akses tuberkulin atau foto toraks, pemeriksaan TB anak dilakukan penilaian dengan sistem pembobotan (*scoring system*) gejala dan pemeriksaan penunjang.
- **YANG DINILAI DALAM SISTEM PEMBOBOTAN :**
 1. Batuk
 2. Berat badan/keadaan gizi
 3. Demam tanpa sebab jelas
 4. Kontak TB
 5. Uji tuberkulin
 6. Pemeriksaan kelenjar limfe koli, aksila, inguinal
 7. Pembengkakan tulang/sendai panggul, lutut, phalangs (jari tangan dan kaki)
 8. Foto ronsen dada



PEMERIKSAAN TB PADA ANAK



Pemeriksaan dahak



Tes Tuberkulin
dan Foto Ronsen Dada

| Parameter | 0 | 1 | 2 | 3 | |
|---|------------------------|--------------------------------------|---|--|-------------------|
| Kontak TB | Tidak jelas | - | Laporan keluarga, BTA (-) / BTA tidak jelas/ tidak tahu | BTA (+) | |
| Uji tuberkulin (Mantoux) | Negatif | - | - | Positif (≥10 mm atau ≥5 mm pada imunokompromais) | |
| Berat Badan/ Keadaan Gizi | - | BB/TB<90% atau BB/U<80% | Klinis gizi buruk atau BB/TB<70% atau BB/U<60% | - | |
| Demam yang tidak diketahui | - | ≥2 minggu | - | - | |
| Batuk kronik | - | ≥2 minggu | - | - | |
| Pembesaran kelenjar limfe kolli, aksila, inguinal | - | ≥1 cm, lebih dari 1 KGB, tidak nyeri | - | - | |
| Pembengkakan tulang panggul, lutut, Foto toraks | - | Ada pembengkakan | - | - | |
| | Normal/ Kelainan tidak | Gambaran sugestif (mendukung) TB | - | - | |
| | | | | | Skor Total |

Sistem pembobotan
(*scoring system*)



PENGOBATAN

- Dengan OAT Anak yang diminum setiap hari selama 6 bulan dan diminum di depan pengawas menelan obat
- Tersedia gratis dan berkualitas di layanan kesehatan Puskesmas, Rumah Sakit atau Fasyankes lainnya



PENGOBATAN



Pasien meminum obat
di depan pengawas obat





PENCEGAHAN

Vaksinasi BCG

1. Vaksinasi BCG tidak mencegah terjadinya TB namun dapat memberikan perlindungan pada anak dari penyakit TB berat seperti TB selaput otak, TB tulang atau TB millier
2. Vaksinasi BCG sebaiknya diberikan pada pada umur 0 s.d. 2 bulan dan sebaiknya ditunda bila ibu dalam pengobatan TB atau sakit TB.

PP INH

1. Anak yang kontak dengan pasien TB memiliki risiko untuk terinfeksi TB dan menjadi TB laten. Risiko ini akan semakin meningkat jika kasus indeks adalah ibu atau orang yang mengasuh anak tersebut.
2. TB laten pada anak, bila tidak diberi pengobatan pencegahan, memiliki risiko lebih besar menjadi sakit TB.
3. Jika sakit TB, anak berisiko lebih tinggi untuk menderita TB berat seperti meningitis TB dan TB milier dengan risiko kematian yang tinggi
4. Pemberian Pengobatan Pencegahan dengan INH (PP INH) bertujuan untuk mencegah TB laten pada anak menjadi sakit TB
5. Efek perlindungan PP INH dengan pemberian selama 6 bulan dapat menurunkan risiko TB pada anak tersebut dimasa datang.
6. PP INH diberikan pada anak usia kurang dari 5 tahun yang kontak pasien TB atau pada anak terinfeksi





PENCEGAHAN



Perlindungan pada anak dari penyakit TB berat seperti TB selaput otak, TB tulang atau TB miller



Pengobatan pencegahan dengan INH (isoniazid) diberikan pada anak usia <5 tahun yang berkontak dengan pasien TB atau pada anak terinfeksi HIV sesuai aturan dokter

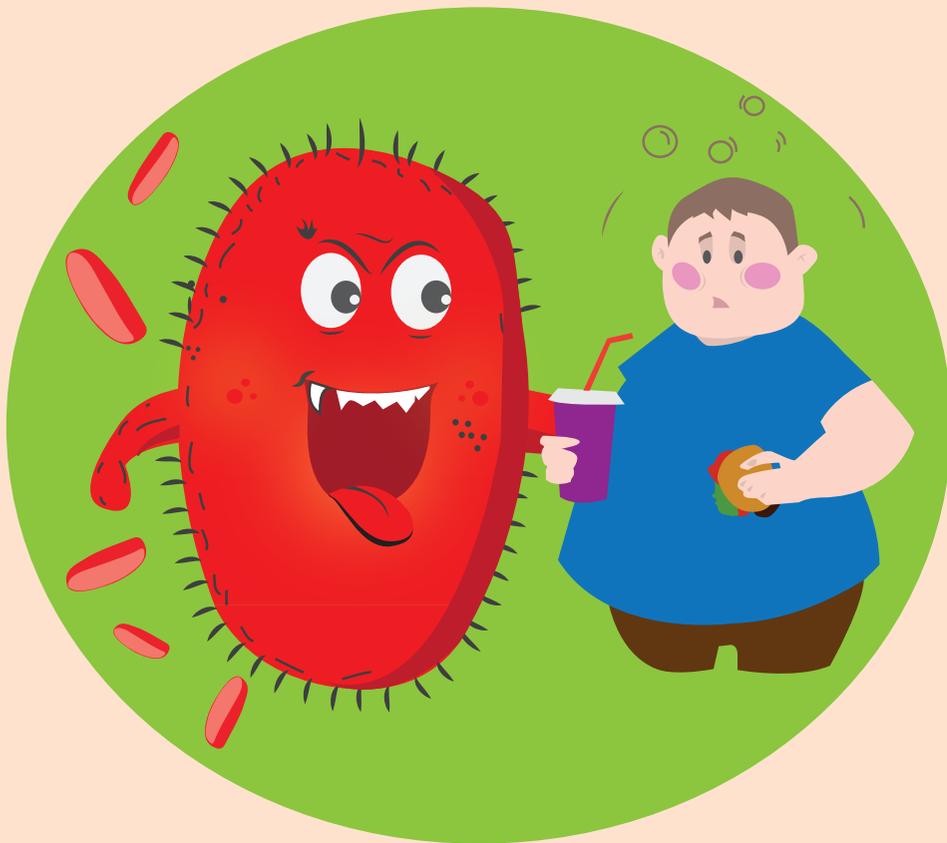


TB - DM

- Penyandang Diabetes Mellitus mempunyai risiko 2-3 kali sakit TB dibanding yang bukan DM
- Penyandang DM dapat berisiko kambuh atau kematian akibat TB karena itu TB harus diperiksa DM dan penyandang DM harus diperiksa TB
- Penyandang DM harus dikaji gejala TB setiap berkunjung



TB - DM





PENGOBATAN

TB pada penyandang DM akan mendapatkan OAT sesuai dengan kategorinya

Dibutuhkan pengobatan DM baik melalui oral maupun injeksi untuk mengontrol gula darah agar pengobatan TB bisa efektif

Inisiasi pemberian obat anti diabetes sebaiknya di RS.



PENGOBATAN



**PENYANDANG DM
MENDAPATKAN OAT SESUAI
KATEGORI**



**PEMBERIAN OBAT ANTI
DIABETES**



**KONTROL GULA DARAH AGAR
PENGOBATAN TB BISA EFEKTIF**

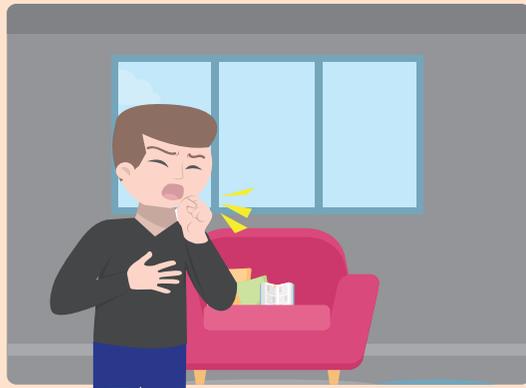


INVESTIGASI KONTAK

- Semua Pasien TB harus dilakukan investigasi kontak untuk mendeteksi secara dini kemungkinan penularan kepada kontak erat (serumah, teman sekolah dll)
- Investigasi kontak juga dilakukan pada pasien TB anak yang ditemukan untuk mencari sumber penularan.



INVESTIGASI KONTAK





ETIKA BATUK

Untuk mencegah penularan bapak/ibu juga harus menjalankan etika batuk:

- Gunakan masker, terutama bila anda sedang berada di keramaian atau bersama orang lain
- Tutup hidung dan mulut dengan menggunakan lengan dalam anda
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu
- Jangan lupa membuangnya di tempat sampah
- Cucilah tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun



ETIKA BATUK





GAYA HIDUP SEHAT DAN PENCEGAHAN TB

Secara langsung TB dapat dihindari dengan :

- Menjalankan kehidupan pribadi sehat seperti tidak merokok. 
- Meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan makanan yang bergizi seimbang, dll
- Rumah yang cukup mendapatkan sinar matahari dan mempunyai sirkulasi udara yang baik. Agar rumah mendapatkan sinar matahari dan udara yang cukup, bukalah jendela pada pagi hari secara teratur, serta menjemur kasur atau tikar secara teratur agar tidak lembab.

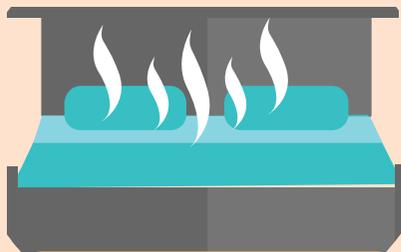
Secara tidak langsung TB dapat dihindari dengan :

- Berolah raga teratur
- Cukup beristirahat
- Tidak tidur larut malam
- Secepatnya membawa bayi berusia di bawah 3 bulan untuk mendapatkan vaksin BCG





GAYA HIDUP SEHAT DAN PENCEGAHAN TB



Menjemur alas tidur agar tidak lembab



Membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar



Olahraga teratur



Imunisasi BCG



Makan makanan bergizi



Tidak merokok

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

Cara Menggunakan Lembar Balik

- Peganglah lembar balik ini di depan. Bagian dengan gambar dihadapkan ke arah peserta, sedangkan bagian dengan penjelasan gambar menghadap anda.
- Mintalah ijin kepada lawan bicara untuk menyampaikan informasi. Buat suasana menjadi nyaman saat menjelaskan lembar balik.
- Anda bisa menggunakan telunjuk untuk menunjuk gambar-gambar yang dijelaskan.
- Pastikan lembar balik ini berada dalam posisi tegak ketika di baca (jangan miring) dan gambar- gambarnya tidak tertutup oleh tangan anda.
- Jangan membawa lembar balik ini berkeliling ruangan karena akan lebih mudah di lihat dalam keadaan diam.
- Pada akhir setiap lembar buka kesempatan untuk diskusi kecil.
- Beri kesempatan peserta untuk bertanya karena diskusi ini amat penting. Lakukan diskusi sampai lembar akhir.
- Bila anda tidak dapat menjawab salah satu pertanyaan dari peserta, tanyakan kepada koordinator anda (yang menyertai anda untuk menjawabnya dihapus) atau catat pertanyaan tersebut untuk disampaikan ke koordinator, sehingga anda bisa menjawabnya di lain kesempatan.
- Baca dulu secara teliti isi lembaran balik ini sebelum melibatkan peserta sehingga akan mempermudah ketika menerangkan isinya.

Tanda Pengingat :

 : Tanyakan apakah pasien ada pertanyaan

 : Cek pemahaman pasien

 : Dengar keluhan pasien

 : Tawarkan bantuan